

Analisa Pengaruh Revitalisasi Pasar Rakyat, Pelatihan Pedagang Dan Kualitas Layanan Pengelolaan Pasar Rakyat Terhadap Omzet Pasar Rakyat

Ibnu Adam, Aswin Naldi Sahim, Widya Nengsih

^{1,2,3} Universitas Mitra Bangsa

Corresponding Author: dmmahasiswa@gmail.com

Published: August, 2025

ABSTRACT

Public market is one of the trading facilities that is still the foundation and centre of populist economic activities in Indonesia. In order to realize competitive trading facilities, market revitalization programs aimed to improving the physical and non-physical aspects of the public market, including improvements quality of management services and capacity building. The result is an increase in the number of transactions and omzet traders, which is the basis for the formation omzet of public market. This study aims to analyze the effect of revitalization of public markets, quality of management services and training for traders, as partially and simultaneously on the omzet of public markets. This study was conducted using a descriptive quantitative approach with a questionnaire method using non-random/non-probability sampling. Sampling using the slovin method of 399 traders from 14 public markets that received the Ministry of Trade's public market revitalization program. Research analysis using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) through validity and reliability analysis, as well as analysis of related variables. From the results of the analysis, it was found that the revitalization of the public market had a significant effect on the omzet of 3.442; trader training had no effect on the omzet of 0.254; the quality of market management services had a significant effect on the public market turnover of 3.174; the quality of market management services was a full mediator of the relationship between the revitalization of the public market and omzet of 2.362 and the relationship between trader training and omzet of 3.332.

Keywords: *revitalisation, training, management services, omzet*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Pasar rakyat merupakan salah satu sarana perdagangan masih menjadi tumpuan dan pusat kegiatan ekonomi kerakyatan di Indonesia. Hal ini karena pasar rakyat memiliki peranan yang strategis, baik dari aspek ekonomi, politik, sosial dan budaya. Pasar rakyat berperan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari retribusi pedagang, parkir kendaraan, pajak daerah, menyerap tenaga kerja, meningkatkan taraf hidup pedagang, sebagai pusat perputaran uang dan barang serta menjadi acuan tingkat kestabilan harga dan tingkat inflasi (Wisadirana, 2024).

Tantangan terbesar pasar rakyat saat ini adalah menghilangkan persepsi bahwa pasar rakyat identik dengan kumuh, jorok, kotor, bau dan tidak dikelola dengan baik dibandingkan sarana perdagangan lainnya, seperti Toko Swalayan maupun Pusat Perbelanjaan (Nikmah, 2015). Beberapa hal yang dapat mengakibatkan daya tarik masyarakat berkurang untuk berbelanja di pasar rakyat yaitu sarana dan

prasarana bangunan yang rusak, aspek higienitas, kebersihan, kenyamanan berbelanja, harga yang ditawarkan dan ketersediaan stok/barang lebih banyak dan beragam. Berdasarkan data Direktorat Sarana Perdagangan dan Logistik tahun 2025, terdapat 1.563 pasar rakyat kondisinya rusak berat, 943 pasar rakyat rusak sedang dan 1.757 rusak ringan. Dari data tersebut, menunjukkan bahwa masih banyak pasar rakyat yang perlu mendapatkan dukungan revitalisasi pasar rakyat baik melalui APBN, APBD maupun sumber pendanaan lainnya untuk mewujudkan pasar rakyat yang berdaya saing

Pulau	Rusak Berat	Rusak Ringan	Rusak Sedang
Sumatera	456	541	319
Jawa	450	702	159
Kalimantan	204	137	218
Maluku	22	23	3
Nusa Tenggara	73	52	55
Bali	12	17	38
Papua	21	14	6
Sulawesi	325	271	145
Total	1563	1757	943

Kualitas pengelolaan pasar rakyat juga menjadi tantangan lainnya yang perlu dibenahi, misalnya belum profesionalnya pengelolaan pasar rakyat, kurangnya sarana dan prasarana yang disediakan pengelola pasar, belum optimalnya pengelolaan fasilitas umum pasar rakyat terkait air, listrik, sampah, penataan pedagang di pasar rakyat yang tidak sesuai zonasi, kumuh dan menutupi akses jalan sekitar pasar rakyat berdampak pada penurunan jumlah kunjungan dan omzet pedagang pasar. Selain itu, perubahan perilaku berbelanja masyarakat setelah adanya pandemi *Covid-19* yang masuk ke Indonesia pada akhir 2019, menyebabkan percepatan digitalisasi di berbagai sektor, salah satunya perdagangan. Masyarakat mulai terbiasa berbelanja secara daring dan menyebabkan berkurangnya tingkat kunjungan masyarakat ke pasar rakyat, pasar rakyat menjadi semakin sepi dan penurunan omzet pedagang pasar. Berdasarkan informasi *Retail Foods Report* (2023), melaporkan pada 2022 nilai penjualan retail makanan, minuman, dan kebutuhan harian di pasar rakyat di Indonesia hanya tumbuh 9,9%, sedangkan lokapasar/*e-commerce* tumbuh 47,5%, minimarket tumbuh 15,5%, supermarket tumbuh 12,5%, sementara hypermarket hanya tumbuh 4,9%.

Peningkatan kapasitas pedagang pasar rakyat melalui kegiatan edukasi, bimbingan teknis dan sosialisasi yang dilakukan berbagai pihak mulai dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, asosiasi, dan sektor swasta lainnya terbilang sangat terbatas, sehingga kapasitas pedagang kurang mampu mengimbangi kecepatan dari perubahan perilaku berbelanja yang terjadi di masyarakat.

Dari berbagai latar belakang permasalahan diatas, pasar rakyat yang menjadi program revitalisasi dari Kementerian Perdagangan menjadi lokasi yang ideal untuk melakukan penelitian. Dengan jumlah anggaran yang cukup besar, menjadi dasar evaluasi dan rekomendasi yang baik bagi pemangku kebijakan pasar rakyat di Indonesia dalam menganalisa dampak dari revitalisasi pasar rakyat, kegiatan pelatihan pedagang dan kualitas layanan pengelolaan pasar rakyat terhadap omzet pasar rakyat.

METODE

Penelitian ini dilakukan melalui 2 (dua) tahapan, yaitu pencatatan omzet pedagang pasar di 14 pasar rakyat sepanjang Juni sampai dengan Desember 2024. Selanjutnya selama satu bulan, pada Januari sampai dengan Februari 2025 peneliti melengkapi data menggunakan penyebaran kuisioner melalui *google* formulir pada tanggal 10 – 14 Februari 2025 kepada 100 pedagang pasar di 14 lokasi pasar yang dibangun melalui dana revitalisasi pasar rakyat dari Kementerian Perdagangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode untuk menguji teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variabel. Menurut Harries (2021) metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang bertujuan untuk mengambil keputusan manajerial dan ekonomi. Pendekatan kuantitatif ini berangkat

dari data, apabila diumpamakan sebagai bahan baku dalam suatu pabrik, data ini akan diproses menjadi informasi berharga guna mengambil suatu keputusan. Selain itu, tujuan utama dari penelitian kuantitatif ini adalah untuk memahami sejauh mana hubungan dan pengaruh yang ada antara variabel yang bersifat bebas dengan variabel yang bersifat terikat. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel bebas, satu variabel terikat dan satu variabel mediasi.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah revitalisasi pasar rakyat dan pelatihan pedagang pasar rakyat. Selanjutnya, variabel terikat yang menjadi fokus penelitian ini adalah omzet pasar rakyat dan variabel mediasi yang digunakan adalah kualitas layanan pengelolaan pasar rakyat. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas yang terdiri dari revitalisasi pasar rakyat dan pelatihan pedagang pasar rakyat terhadap omzet pasar rakyat, dengan mempertimbangkan kualitas layanan pengelolaan pasar rakyat sebagai mediasi dalam hubungan tersebut.

Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai faktor faktor yang memengaruhi omzet pasar rakyat, serta bagaimana dalam kualitas layanan pengelolaan pasar rakyat berperan dalam menghubungkan kedua variabel bebas tersebut. Penelitian ini berupaya untuk memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman akademis dan praktis mengenai dinamika hubungan antara revitalisasi pasar rakyat, pelatihan pedagang pasar rakyat, kualitas layanan pengelolaan pasar rakyat dan omzet pasar rakyat.

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk Menguji hubungan Langsung dan Tidak Langsung (*Path Coefficient*)

a. Hubungan langsung

Secara ringkas, hasil uji hipotesis hubungan langsung yang telah dilakukan meliputi analisis koefisien jalur dan analisis signifikansi hubungan faktor pendukung variabel eksogen dan variabel endogen. Tabel 5.12 dibawah ini menunjukkan hasil bootstrap untuk menguji hipotesis hubungan searah dan berdasarkan tujuan penelitian.

Tabel 5.12. Hasil pengujian Hipotesis untuk hubungan langsung (*Path Analysis*)

H	Hubungan	Beta	Nilai t	Nilai P	Keputusan
H1	RVT -> OMZ	0.445	3.422	0.001	Diterima
H2	PPP -> OMZ	-0.043	0.254	0.800	Tidak diterima
H3	KLP -> OMZ	0.541	3.174	0.002	Diterima

Note: * $p < 0.05$ ($t > 1.96$). RVT = Revitalisasi Pasar, PPP= Pelatihan Pedagang Pasar, KLP=Kualitas Layanan Pengelolaan dan OMZ = Omzet Pasar Rakyat

Dengan hasil analisis statistik untuk hasil pengujian hipotesis dijelaskan sebagai berikut.

Hipotesis 1: Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara revitalisasi pasar rakyat terhadap omzet pasar rakyat ($p=0.001 < 0.05$, $\beta=0.445$, $t=3.442 > 1.96$). Oleh karena itu, hipotesis 1 diterima.

Hipotesis 2: Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh antara pelatihan pedagang pasar terhadap omzet pasar rakyat ($p=0.800 > 0.05$, $\beta=-0.043$, $t=0.254 < 1.96$). Oleh karena itu, hipotesis 2 tidak diterima.

Hipotesis 3: Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kualitas layanan pengelolaan terhadap omzet pasar rakyat ($p=0.000 < 0.05$, $\beta=0.479$, $t=4.471 > 1.96$). Oleh karena itu, hipotesis 3 diterima

b. Hubungan tidak langsung

Selanjutnya, pada tabel dibawah ini untuk melihat bahwa kualitas layanan pengelolaan apakah sebagai variabel mediasi untuk hubungan antara variabel revitalisasi pasar rakyat dan pelatihan pedagang pasar terhadap omzet pasar, menggunakan metoda Hair (2017), dengan melihat *Full Mediator* atau *Partial Mediator* yaitu kualitas layanan pengelolaan.

Tabel 5.13. Hasil pengujian Hipotesis untuk hubungan tidak langsung

H	Hubungan	Beta	Nilai t	Nilai P	Keputusan
H4	RVT' ->KLP-> OMZ	0.251	2.362	0.020	Diterima
H5	PPP->KLP -> OMZ	0.277	3.332	0.001	Diterima

Note: * $p < 0.05$ ($t > 1.96$). RVT = Revitalisasi Pasar, PPP= Pelatihan Pedagang Pasar, KLP=Kualitas Layanan Pengelolaan dan OMZ = Omzet Pasar Rakyat

Hipotesis 4: Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan untuk hubungan tidak langsung antara Revitalisasi Pasar Rakyat terhadap Omzet Pasar Rakyat melalui Kualitas Layanan Pengelolaan Pasar Rakyat, dengan nilai $p=0.020 > 0.05$, $t=2.362 < 1.96$, $\beta=0.251$. Oleh karena itu, variabel kualitas layanan pengelolaan merupakan variabel mediator partial terhadap hubungan antara revitalisasi pasar rakyat dengan omzet pasar rakyat. Dengan demikian hipotesis 4 diterima.

Hipotesis 5: Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan untuk hubungan tidak langsung antara Pelatihan Pedagang Pasar terhadap Omzet Pasar Rakyat melalui Kualitas Layanan Pengelolaan Pasar Rakyat, dengan nilai $p=0.001 > 0.05$, $t=3.332 < 1.96$, $\beta=0.277$. Oleh karena itu, variabel kualitas layanan pengelolaan pasar rakyat merupakan full variable mediator antara pelatihan pedagang pasar terhadap omzet pasar rakyat. Dengan demikian hipotesis 5 diterima.

c. Variabel laten endogen

Berdasarkan hasil dari R Squares dibawah ini, variabel laten endogen kualitas layanan pengelolaan pasar rakyat dan omzet pasar rakyat masing masing 0.919 dan 0.884. Oleh karena itu, menurut Chin (1998) dan Hair et al. (2014) nilai R Squares tersebut moderat mendekati kuat.

Tabel 5.14. Nilai R Squares setiap variabel laten endogen

	R-square	R-square adjusted
KLP	0.919	0.918
OMZ	0.884	0.880

Dengan nilai R Square Kualitas Layanan Pengelolaan Pasar Rakyat sebesar 0.919 hal ini berarti bahwa *persentase* besarnya kontribusi dari kualitas layanan pengelolaan pasar dalam membangun omzet pasar rakyat adalah sebesar 91 % sedangkan sisanya yaitu 9 % oleh faktor lain. Untuk omzet pasar rakyat dengan R Square sebesar 0.884, berarti bahwa *persentase* besarnya kontribusi dari omzet pasar rakyat dari kualitas layanan pengelolaan pasar rakyat adalah sebesar 88 % sedangkan sisanya yaitu 12 % oleh faktor lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengaruh langsung revitalisasi pasar rakyat terhadap omzet pasar rakyat
Penelitian ini menyatakan bahwa revitalisasi pasar rakyat mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap omzet pasar rakyat. Hasil penelitian ini memberikan arti bahwa semakin baik fisik bangunan pasar rakyat akan meningkatkan omzet pasar rakyat.
2. Pengaruh langsung pelatihan pedagang pasar rakyat terhadap omzet pasar rakyat
Penelitian ini menyatakan bahwa pelatihan pedagang pasar rakyat tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap omzet pasar rakyat. Meskipun dari hasil analisis penelitian tidak ada pengaruh pelatihan pedagang pasar rakyat terhadap omzet pasar rakyat, namun pelatihan pedagang pasar rakyat berpengaruh terhadap omzet pasar rakyat melalui kualitas layanan pengelolaan pasar rakyat. Dalam hal ini, pelatihan pedagang pasar rakyat merupakan variabel yang berperan pada pembentukan kualitas layanan pengelolaan pasar rakyat sebagai variabel full mediator omzet pasar rakyat.
3. Pengaruh langsung kualitas layanan pengelolaan pasar rakyat terhadap omzet pasar rakyat
Penelitian ini menyatakan bahwa kualitas layanan pengelolaan pasar rakyat mempunyai pengaruh langsung dan signifikan terhadap omzet pasar rakyat. Hasil penelitian ini memberikan arti bahwa semakin baik kualitas layanan pengelolaan pasar rakyat yang diberikan pengelola pasar kepada pedagang, akan meningkatkan omzet pasar rakyat.

4. Variabel kualitas layanan pengelolaan pasar rakyat merupakan full mediator untuk hubungan revitalisasi pasar rakyat terhadap omzet pasar rakyat Revitalisasi pasar rakyat berpengaruh positif dan signifikan terhadap omzet pasar rakyat.
5. Variabel kualitas layanan pengelolaan pasar rakyat merupakan full mediator untuk hubungan pelatihan pedagang pasar rakyat terhadap omzet pasar rakyat.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Juliandi. (2018). "Structural equation model based partial least square (SEM-PLS): menggunakan SmartPLS". Jurnal Pelatihan SEM-PLS Program Pascasarjana Universitas Batam. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1243777>.
- Abdillah, W., & Jogiyanto, P. (2021). "Partial least square (PLS) - alternatif structural equation modeling (SEM) dalam penelitian bisnis" (D. Prabantini, Ed.; ed. 1). Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- A. Aziz. (2008). "Ekonomi Islam analisis mikro & makro". Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Alfianita, E., Andy, F. W., & Siswidiyanto. (2017). "Revitalization of traditional markets from a good governance perspective (Study in Tumpang market, Malang regency)". Journal of Public Administration of Brawijaya University Students.
- Amstrong. (2008). "Prinsip-prinsip pemasaran" (Jilid 1 dan 2, ed. 12). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- A. Risky. (2021). "Revitalisasi pasar tradisional Pekalongan dan dampaknya pada pendapatan para pedagang" (Tesis). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Arief, M. (2006). "Pemasaran jasa & kualitas pelayanan" (Cetakan 1). Malang: Bayumedia Publishing.
- Supomo, B., & Indriantoro, N. (2002). "Metodologi penelitian bisnis" (Cetakan kedua). Yogyakarta: Penerbit BFEE UGM.
- Nugroho, B. A. A., & Nurcahyanto, H. (2013). Strategi pengembangan pasar tradisional di Kota Semarang. "Jurnal Administrasi Publik".
- Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). "The moderator-mediator variable distinction in social psychological research: Conceptual, strategic, and statistical considerations". Journal of Personality and Social Psychology, 51(6), 1173-1182.
- Swastha, B., & Sukotjo, I. (1993). "Pengantar bisnis modern (pengantar ekonomi perusahaan modern)". Yogyakarta: Liberty.
- Bilson, S. (2004). "Riset pemasaran". Jakarta: Gramedia Utama.
- Bryslant, A., & Curry, A. (2001). "Service improvement in public services using SERVQUAL. Managing Service Quality, 11" (6), 389-401.
- Chaniago, A. A. (1998). "Ekonomi 2". Bandung: Angkasa.
- Chin, W., & Todd, P. (1995). "On the use, usefulness, and ease of use of structural equation modeling in MIS research: A note of caution. Journal of Management Information Systems, 9" (2), 5-16.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2006). "Business research methods" (Edisi ke-9). New York: McGraw-Hill.
- Fanani, F., & Niswah, F. (2013). "Manajemen strategi pengelolaan ketertiban pedagang di pasar tradisional Jagir Surabaya". Jurnal Unesa. <http://ejournal.unesa.ac.id> diakses 12 Mei 2025.
- Ferdinand, A. (2005). "Metode penelitian manajemen: Pedoman penelitian untuk penulisan skripsi, tesis dan disertasi ilmu manajemen". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Garson, D. G. (2016). "Partial least squares: Regression & structural equation models". Asheboro: Statistical Associates Publishing. <https://doi.org/10.1201/b16017-6>
- Ghozali, I. (2013). "Structural equation modeling: Metode alternatif dengan partial least square (PLS)" (ed. 4). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, I. (2021). "Partial least squares: Konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.2.9 untuk penelitian empiris" (ed. 3). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Anderson, R. E., Tatham, R. L., & Black, W. C. (1998). "Factor analysis. In Multivariate data analysis" (ed. 3, pp. 98-99). New Jersey: Prentice-Hall.
- Harries, M., Madiistriyanto, & Santoso, I. (2021). "Metodologi penelitian kuantitatif". Tangerang: Indigo Media.
- Hartono. (2008). "Teori portofolio dan analisis investasi" (ed. 5). Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Noor, H. F. (2007). "Ekonomi manajerial". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Husein, U. (2004). "Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis" (Cet ke-6). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kembang, L. P., & Kalbuadi, A. (2024). "Meningkatkan keterampilan pemasaran bagi pedagang pasar tradisional". *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 4(3), Mei.
- Lovelock, C. H., & Wright, L. K. (2009). "Manajemen pemasaran jasa" (Terjemahan: Agus Widiyanto). Jakarta: PT Indeks.
- Lupiyoadi, H. (2006). "Manajemen pemasaran jasa" (ed. 2). Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Mahendra, M. S. (2008). "Analisis S.W.O.T dan S.M.A.R.T: Keragaan fasilitas dan utilitas pasar di Indonesia". Denpasar.
- M. Kuncoro. (2008). "Strategi pengembangan pasar modern dan tradisional". Kadin Indonesia.
- Silviyanti, N. M. R. T., & Darsana, I. B. (2021). "Efektivitas dan dampak revitalisasi pasar tradisional terhadap tata kelola dan pendapatan pedagang pasar Kerta Waringin Sari di Desa Anggabaya, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar". *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 10(5), Mei.
- Nikmah, R., Qosjim, A., & Adenan, M. (2015). "Dampak revitalisasi pasar tradisional Asembagus terhadap pendapatan pedagang dan kepuasan konsumen di pasar Asembagus Kabupaten Situbondo". Fakultas Ekonomi, Universitas Jember. Artikel ilmiah mahasiswa.
- Nugroho, B. A. A., & Herbasuki, N. (2014). "Strategi pengembangan pasar tradisional di Kota Semarang". *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro*. <http://download.portalgaruda.org> diakses 11 Mei 2025.
- Qoriah, C. G. (2014). "Model penataan pasar tradisional berdasarkan karakteristik kegiatan, fasilitas, dan utilitas: Studi kasus pasar Tanjung di Kabupaten Jember". <http://repository.unej.ac.id> diakses 12 Mei 2025.
- Rafikasari. (2023). "Penerapan program revitalisasi pasar rakyat dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan dan profesionalisme pedagang pasar rakyat Pon Purwokerto". Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Retail Foods Report. (2023). "Retail foods Indonesia". USDA Foreign Agricultural Service. Global Agricultural Information Network. https://apps.fas.usda.gov/newgainapi/api/Report/DownloadReportByFileName?fileName=Retail%20Foods_Jakarta_Indonesia_ID2023-0015.pdf
- Rizal, T. K. (2013). "Regulasi pasar modern dan pasar tradisional dalam persaingan usaha". <https://sansolvix.files.wordpress.com/2013/06/jurnal-regulasi-pasar-modern-dan-pasar-tradisional.pdf> diakses 2 Januari 2025.
- Rufaidah, P. (2008). "Peran teknologi komunikasi dalam rantai nilai pedagang di pasar tradisional". *Jurnal Sosioteknologi*, 14(7), 405-408. <https://download.portalgaruda.org> diakses 2 Januari 2025.

- Suciati, N., et al. (2022). “Analisis dampak revitalisasi pasar rakyat di Kalimantan, Maluku dan Papua”. Badan Pusat Statistik.
- Suciati, N., et al. (2023). “Analisis: Dampak revitalisasi pasar rakyat di Sumatera dan Sulawesi”. Badan Pusat Statistik.
- Simmamora, B. (2004). “Panduan riset perilaku konsumen”. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sinaga, P. (2006). “Makalah pasar modern vs pasar tradisional”. Kementerian Koperasi dan UKM. Jakarta.
- Sugiyono. (2019). “Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D” (ed. 2). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). “Statistika untuk penelitian” (Cetakan ke-15). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2004). “Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D”. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). “Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D”. Bandung: Alfabeta.
- Tjiptono, F. (2011). “Pemasaran jasa” (ed. ke-7). Malang: Penerbit Bayu Media Publishing.
- Utama, G. A., et al. (2021). “Analisis dampak revitalisasi pasar rakyat di Jawa, Bali dan Nusa Tenggara”. Badan Pusat Statistik.
- Malik, V., & Yuslistyari, E. I. (2017). “Analisis kualitas pelayanan pengelolaan pasar tradisional terhadap kepuasan pedagang dengan metode SERVQUAL dan IPA”. Jurnal INTECH Teknik Industri Universitas Serang Raya, 3(1), Juni 2017.
- Wisadirana, D., Chawa, A. F., Susanti, A., Izana, N. N., Sari, Q. I. P., Siwi, L. P., Kartika, A., & Amalia, B. R. (2024). “Pendayagunaan Kapital Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat”. Universitas Brawijaya Press.